

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Dengan merdekanya Negara kita sejak 67 tahun yang lalu, maka semakin dirasakan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sebagai salah satu modal pokok dalam menumbuh-kembangkan sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan bersaing. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mendidik, membina dan mengarahkan generasi penerus bangsa, memiliki peran dan fungsi yang sangat vital dalam proses pencapaiannya. Vital dalam arti yang luas berdasarkan nilai-nilai, cita-cita atau filsafat yang dianut oleh Negara kita, yakni berlandaskan UUD 1945 dan Pancasila.

Belajar tidak hanya terbatas kepada memperoleh pengetahuan dan keterampilan saja seperti menulis, membaca dan berhitung serta yang lainnya, tetapi juga memperoleh kecakapan dan keahlian hidup (*life Skills*) seperti sikap diri, kebiasaan, kebersihan, cinta tanah air, tanggungjawab, percaya diri dan keahlian terapan (*applied skills*) serta nilai-nilai kepribadian diri lainnya.

Mata pelajaran yang disajikan dalam setiap proses pembelajaran haruslah menyentuh ruang hati dan memberikan pengaruh yang positif kepada setiap peserta didik yang akan menggunakan kecakapan dan keahliannya dalam kehidupan yang lebih nyata dan penuh dengan tantangan.

Konsepsi dasar pendidikan nasional kita tersurat dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 yang dijabarkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Berdasarkan landasan tersebut Presiden Republik Indonesia Megawati Soekarno Putri dalam pidato sambutan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2003 mengemukakan bahwa :

“Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sisdiknas tidak memadai lagi dan perlu diganti serta disempurnakan agar sesuai dengan amanat perubahan UUD 1945 (amandemen). Sisdiknas harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.”

Kelemahan yang terjadi dalam Sisdiknas 1989 dimulai dari manajemen pendidikan yang sentralistik dengan kurikulumnya yang berlaku secara nasional, sehingga berdampak kurang baik pada proses belajar-mengajar, profesionalisme guru, persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan.

Untuk itulah, perlu dilakukan inovasi dan pemanfaatan metode pembelajaran yang efektif dan berdaya guna dalam mencapai tujuan pendidikan yang dijadikan kesepahaman bersama seluruh *pihak* terkait.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai salah satu mata pelajaran inti yang diajarkan semenjak seorang anak memasuki dunia pendidikan formal, memiliki peran penting dalam mendidik dan mengarahkan peserta didik sebagai generasi bangsa Indonesia yang mempunyai ‘ruh’ atau ‘jiwa’ Indonesia yang baik dan benar dengan memahami Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 tidak hanya sebagai mata pelajaran wajib melainkan juga sebagai pendidikan dasar sebagai warga Negara Indonesia, termasuk di dalamnya memahami dengan benar akan arti pentingnya *Organisasi* sebagai salah satu materi dalam mata pelajaran PKn bagi siswa Kelas V.

Untuk itulah, penulis mencoba melakukan penelitian yang berkaitan dengan *Arti Organisasi* dalam Mata Pelajaran PKn yang diajarkan kepada siswa Kelas V SDN Darmaga III Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui sampai sejauh mana para siswa memahami Arti Organisasi. Dan sebagai focus penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penggunaan metode Penugasan dalam sub-mata pelajaran dimaksud.

## **2. Perumusan Masalah**

Dari penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh penulis, maka ditemukanlah satu masalah pokok yang sangat erat kaitannya dalam tema penulisan skripsi yang dilaksanakan oleh penulis, yaitu :

- 1. Bagaimanakah penggunaan metode Penugasan dalam Arti Organisasi pada mata pelajaran PKn Kelas V memiliki efektivitas untuk mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi?**
- 2. Bagaimanakah pemahaman siswa tentang arti organisasi dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas V?**
- 3. Apakah metode penugasan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang arti organisasi dalam kehidupan keseharian siswa?**

## **4. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan metode Penugasan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mencari, mengumpulkan, menganalisa data yang kemudian diolah secara Sistematis dan ilmiah sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang :

1. Efektivitas penggunaan metode Penugasan dalam materi pelajaran Arti Organisasi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bagi siswa Kelas V SDN Darmaga III Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang;
2. Tingkat keberhasilan siswa dalam memahami Arti Organisasi dalam mata pelajaran PKn baik secara teoritis maupun praktis;

#### **4. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Penulis**

- Sebagai mahasiswa Strata 1 UPI Bandung Jurusan PGSD/Dual Modes, PTK ini akan bermanfaat sebagai wahana praktis dan teoritis pembelajaran yang telah diterima selama ini, khususnya yang berkaitan dengan Penelitian Tindakan Kelas.
- Sebagai salah seorang staf pengajar di SDN Darmaga III Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang, PTK ini akan melakukan proses pengajaran kepada para siswa sehingga dapat mengevaluasi sejauh mana profesionalitasnya sebagai pengajar.

##### **2. Bagi Siswa**

Bagi siswa, manfaat penelitian ini adalah :

- 1) Untuk memantapkan pemahaman mereka tentang tugas pokok dan fungsi (tupoksi) setiap peran dan jabatan structural dalam sebuah organisasi.
- 2) Dapat melakukan proses pembelajaran dengan metode yang bervariasi serta tidak menjemukan.

### **3. Bagi Sekolah**

Sementara bagi sekolah dalam hal ini SDN Darmaga III Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang, peneliti ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam meningkatkan kualitas pengajar yang dilakukan guru terhadap siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi dan mutu para siswa di SDN Darmaga III Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang, baik secara efektif, kognitif maupun psikomotorik.

### **4. Bagi Peneliti Lain**

Sedangkan bagi peneliti lain, PTK yang disusun oleh penulis ini dapat menjadi pemacu dan pemicu kreativitasnya dalam menemukan dan mengkolaborasikan berbagai metode dan cara pengajar sehingga memunculkan sebuah temuan metode atau cara pengajaran yang baru yang lebih sederhana, aplikatif dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **5. Asumsi**

Asumsi atau anggapan dasar adalah titik awal dimulainya penelitian dan merupakan landasan untuk merumuskan hipotesis, sehingga sangatlah

penting untuk merumuskan asumsi/anggapan dasar tersebut (UPI, 2009:57).Sementara itu Winarto Surakhmad menyebutkan bahwa asumsi atau anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik.

Adapun yang menjadi anggapan dasar dalam penyusunan proposal penelitian ini adalah :

1. Arti Organisasi sebagai salah satu materi pelajaran PKn bagi siswa Kelas V SD adalah pelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktis;
2. Penggunaan metode pembelajaran klasikal yang selama ini selalu ditemui oleh penulis, sebagian besar masih berupa komunikasi satu arah, sehingga tingkat ke-aktif-an peserta didik masih kurang;
3. Metode Penugasan bagi siswa dalam memahami Arti Organisasi dianggap sebagai salah satu metode yang dapat meningkatkan pemahaman dan pengertian siswa akan materi pelajaran tersebut.

## **6. Definisi Operasional**

### ***1) Metode Pembelajaran***

Adalah cara yang digunakan guru atau siswa dalam mengolah informasi yang berupa fakta, data atau konsep pada peristiwa belajar mengajar yang mungkin terjadi dalam suatu strategi dalam Aziz Wahab (2007:6.3). ada beberapa metode dalam pembelajaran, seperti : ceramah, diskusi, tanya jawab, simulasi, laboratorium, penugasan, karyawisata, dan sosiodarma.

## 2) *Metode Penugasan*

Adalah salah satu metode pembelajaran yang menekankan siswa untuk mengetahui lebih jauh materi yang diajarkan oleh guru dimana siswa diupayakan mencari sumber informasi dan data lainnya sebagai pendukung materi pembelajaran kelas baik dengan membandingkan beberapa buku sumber ataupun melakukan kunjungan kepada objek tertentu yang berkaitan dengan materi pembelajaran dimaksud.

Adapun keunggulan dari metode penugasan ini adalah siswa tidak saja menjadi objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek pembelajaran yang secara bersama-sama dengan guru proaktif dalam menemukan kebenaran sebuah teori atau asumsi yang diajarkan. Misalnya dalam mempelajari materi organisasi, siswa akan lebih memahami materi ini karena selain mendapatkan teori dari buku sumber dan penjelasan guru, juga dapat mempelajari secara langsung apa yang dimaksud dengan organisasi, ciri-ciri organisasi, serta contoh bentuk organisasi itu sendiri secara praktis dan nyata.

Selain itu pula, siswa dapat menerapkan dan membandingkan langsung antara teori yang dipelajari di dalam kelas dengan praktek yang terjadi di dalam kehidupan nyata sehari-hari.

## 3) *Organisasi*

Adalah perkumpulan orang yang mempunyai dasar dan tujuan tertentu. Setiap orang yang menjadi anggota perkumpulan tersebut bekerjasama untuk mencapai

tujuan yang telah ditetapkan. Menurut ilmu bahasa kata “organisasi” berasal dari kata organ (Bahasa Inggris) yang artinya badan atau tubuh yang terdiri dari beberapa bagian.

Di dalam keseharian terdapat dua jenis organisasi, yakni organisasi tradisional dan organisasi modern. Organisasi tradisional adalah organisasi yang dibentuk oleh sekelompok orang hanya berdasarkan kepentingan yang sama saja tanpa adanya aturan-aturan yang baku dan mengikat. Sementara organisasi modern adalah organisasi yang memiliki ciri-ciri tersendiri, seperti : berbadan hukum, memiliki sekretariat yang jelas, memiliki seperangkat peraturan yang mengikat para anggota dan pengurusnya, serta yang lainnya.

Dalam era kehidupan moderen seperti sekarang ini, para siswa harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang organisasi. Hal ini berkaitan dengan semakin banyaknya kebutuhan hidup manusia yang harus disikapi tidak hanya oleh seorang saja, melainkan harus dalam kelompok yang rapi dan terorganisir.

#### **4) *Efektifitas***

Berasal dari kata dasar efektif artinya tepat guna dan berdaya guna dalam menggunakan sesuatu baik itu secara material maupun imaterial. Sehingga dalam kaitan penelitian ini, diharapkan penggunaan metode Penugasan merupakan sebuah metode yang tepat dan memiliki kegunaan yang tepat dalam proses belajar-mengajar di kelas.